

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 1 TAMBUN

Mustakim, Sitti Nuralan, Riska Damayanti
Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Madako Tolitoli
Email Korespondensi: takim.physic@gmail.com

Abstrak Objek dalam penelitian ini adalah SD Negeri 1 Tambun tahun ajaran 2018/2019. Sampel penelitiannya siswa kelas V yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 10 dan siswi perempuan berjumlah 12. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat Hubungan Kecerdasan Emosional Siswa dan Hasil Belajar IPA di kelas V SD Negeri 1 Tambun. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah Hubungan Kecerdasan Emosional Siswa dan Hasil Belajar IPA di kelas V SD Negeri 1 Tambun. Manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam perkembangan ilmu pendidikan mengenai Hubungan Kecerdasan Emosional Siswa dan Hasil Belajar IPA di kelas V SD Negeri 1 Tambun. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif bersifat korelasi, yang berlokasi di SD Negeri 1 Tambun jln. Durian No. 29 kel. Tambun. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan hasil belajar IPA. Instrumen pengumpulan data kuesioner dengan skala likert empat poin pada setiap jawaban. Hasil data membuktikan bahwa Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V SDN 1 Tambun termasuk kategori sangat rendah yaitu dengan nilai Rata-rata = 51,6364 pada interval 47-57, untuk hasil belajar IPA maka dapat dilihat dari perolehan perhitungan dimana nilai $r = 0.084$, dengan nilai signifikan 0.129 karena $sig > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar IPA.

Kata Kunci Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar, IPA

Abstract *The subjects in this study were SDN 1 Tambun School year 2018/2019. The research sample was in class V students totaling 22 students consisting of 10 male students and 12 female students. The formulation of the problem in this study is whether there is a relationship between students emotional intelligence and science learning outcomes in class V of SDN 1 Tambun. The benefits of this research are expected to be able to contribute scientifically in the development of educational knowledge and learning outcomes of science in class V SDN 1 Tambun. This type of research uses quantitative correlation research, located in SDN 1 Tambun Durian street number 29 Tambun village. Data collection techniques using questionnaires and learning outcomes. A questionnaire data collection instrument with a four-point likert scale on each answer. The results of data analysis prove that the emotional intelligence of fifth grade SDN 1 Tambun Students belongs to the very low category with an average value = 51.6364 at intervals of 47-57, for science learning outcomes it can be seen from the acquisition of calculations where the value obtained value = 0.084, with a significant value of 0.129 because $sig > 0.05$. then it can be concluded that*

emotional intelligence does not have a significant relationship to the learning outcomes of natural sciences IPA.

Keywords *Students Emotional, Learning Outcomes, Natural Science*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal vital yang mana semua orang harus memperoleh guna menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman yang menentukan semua orang untuk memiliki pengetahuan agar tidak tertinggal. Pembangunan suatu Negara diawali dengan pembentukan karakter pribadi seseorang, dimana karakter seseorang dapat ditentukan oleh pendidikan yang didapatkan.

Peran serta warga sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini sangat kurang, partisipasi guru dalam pengambilan keputusan sering terabaikan, padahal terjadi atau tidak terjadi perubahan disekolah sangat tergantung pada para gurunya. Oleh karena itu guru dan masyarakat sekolah harus memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan program-program sekolah.

Kegiatan belajar disekolah biasanya hanya menekankan pada transformasi informasi faktual dan pengembangan penalaran yaitu pemikiran logis menuju pencapaian satu jawaban benar atau salah. Kecerdasan emosional sangat menentukan potensi kita untuk mempelajari keterampilan, yaitu keterampilan praktis yang didasarkan pada lima unsurnya yang terdiri dari kesadaran diri, motivasi, pengaturan diri, empati dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 1 Tambun. Dari beberapa peserta didik, fenomena yang terjadi pada dunia sekarang ini bahwa didalam pembelajaran banyak siswa yang bersikap acuh tak acuh, peserta didik mudah menyerah dan tidak memiliki semangat dalam belajar kebanyakan dari mereka kurang percaya diri untuk belajar. Semua sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik juga mempengaruhi mereka pada saat menerima pelajaran. jika mereka dalam keadaan bosan atau dalam keadaan marah pada seseorang, mereka akan sulit menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan kecerdasan emosional siswa dan hasil belajar IPA dikelas V SDN 1 Tambun”? sehingga tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakahterdapathubungan kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar IPA dikelas V SDN 1 Tambun”.

Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu untuk memotivasi diri sendiri, dan bertahan menghadapi frustrasi: mengendalikan dorongan hati dan tidak berlebih-lebihkan kesenangan: mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan-kemampuan berpikir berempati dan berdoa.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut ranah kognitif, efektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemampuan tersebut meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat diukur dengan evaluasi.

Pengertian IPA

IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu ilmu yang didapat dengan cara melakukan penelitian, pengujian, penyusunan teori, kesimpulan kemudian di uji kemudian

diteliti begitu seterusnya ilmu ini saling berkait satu dengan yang lain. IPA identik dengan hal-hal ekosistem pertumbuhan alam dan juga makhluk hidup, ini dikategorikan dalam ilmu biologi itu sendiri dapat disimpulkan sebagai bekal mengetahui seluruh ekosistem yang ada didunia menyangkut alam sekitar hingga ke akar-akarnya mulai hewan, tumbuhan, dan makhluk hidup lainnya.

Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar setiap siswa pasti akan berbeda-beda. Berhasil atau tidaknya belajar itu sesuai dengan faktor yang mempengaruhi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu Faktor internal mencakup aspek fisiologis dalam belajar, psikologi dalam belajar sedangkan faktor eksternal mencakup aspek lingkungan sosial seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, aspek non sosial seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Semuanya faktor yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa dapat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif bersifat penelitian korelasional. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel (Y). Variabel (X) adalah "kecerdasan emosional" dan variabel (Y) "hasil belajar". Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Pemberiang angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data kecerdasan emosiaonal siswa sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar IPA siswa.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik inferensial yaitu melalui uji korelasi sederhana dengan uji yang digunakan adalah uji t. Uji Korelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel kecerdasan emosional dan variabel hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis korelasi untuk mengetahui seberapa erat hubungan variabel X dan variabel Y diperoleh nilai $r = 0,084$ ini menunjukkan bahwa korelasi r negatif yang berarti kecerdasan emosional siswa memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah dengan hasil belajar siswa. Dalam hal ini dilanjutkan dengan uji korelasi dengan menentukan nilai t_{hitung} . Yaitu $|t_{hitung}| = 0,37699 < t_{tabel} = 2,423117$ berarti H_0 diterima. Dengan kata lain, tidak terdapat hubungan linear antara kecerdasan emosional dan hasil belajar IPA Siswa.

"Hubungan Kecerdasan Emosional Siswa dan Hasil Belajar IPA dikelas V SDN 1 Tambun" terlihat dari pengamatan dan hasil analisis (1) Berdasarkan hasil normalitas pada kecerdasan emosional variabel X diperoleh signifikansi $0,655 > 0,05$ ini berarti data nilai kecerdasan emosional berdistribusi normal. Dan hasil belajar IPA diperoleh signifikansi $0,129 > 0,05$ hal ini berarti data hasil belajar IPA siswa berdistribusi normal; (2) hasil uji normalitas aspek kecerdasan emosional diperoleh signifikansi $= 0,655 > 0,05$; dan hasil belajar diperoleh signifikansi $= 0,129 > 0,05$; (3) Hasil Perhitungan Nilai Korelasi diperoleh nilai korelasi r yang negatif yaitu $-0,084$. Hal ini berarti kecerdasan emosional siswa memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah dengan hasil belajar IPA Siswa. Selanjutnya, nilai $t_{tabel} = \frac{t_{0,05}}{2}, 22-2 = t_{0,025; 20} = 2,423117$. Dikarenakan $|t_{hitung}| = 0,37699 < t_{tabel} = 2,423117$ berarti H_0 diterima. Dengan kata lain, tidak terdapat hubungan linear antara kecerdasan emosional dan hasil belajar IPA Siswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang ada, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linear antara kecerdasan emosional dan hasil belajar IPA siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut (1) Bagi siswa hendaknya dapat memotivasi diri sendiri dan bersikap optimis terhadap mata pelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA; (2) Bagi guru di harapkan lebih memotivasi siswa agar siswa dapat bersikap optimis dalam pelajaran IPA agar siswa dapat memiliki hasil belajar IPA yang lebih baik.; (3) Bagi sekolah Sekolah di harapkan dapat meningkatkan sarana serta mutu pendidikan di SD Negeri 1 Tambun. Karena dengan meningkatkannya mutu pendidikan, maka kecerdasan yang dimiliki siswa akan meningkat dan dengan begitu prestasi belajarnya pun akan semakin baik.

REFERENSI

- Alder, H. (2001). *Boost Your intelligence: Pacu EQ dan IQ and*, terj. *Christina Prianingsih*, Jakarta: *Erlangga*.
- Arikunto, S. (1999). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta. _ . 2013b. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi, 2*.
- Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. W. (1992). *Educational research: Competencies for analysis and application*.
- Goleman, D. (2000). *Kecerdasan emosional untuk mencapai puncak prestasi*. Jakarta: *Gramedia Pustaka Utama*.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi hasil belajar*. Pustaka Pelajar.
- Riana, M. (2011). *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: *PT. Ken-cana Prenada Media Group*.
- Shapiro, L. E. (2003). *Mengajarkan Emotional Intelligensi Pada Anak Jakarta*: Gramedia Pustaka Utama.
- Slemeto. (2009). *Belajar Dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta Rineka Cipta
- Sujana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Suryosubroto, B. (2002). *Proses belajar mengajar di sekolah wawasan baru: beberapa metode pendukung dan beberapa komponen layanan khusus*. PT Rineka Cipta.
- Uno, H. B. (2006). *Orientasi baru dalam psikologi pembelajaran*. Jakarta: *Bumi Aksara*.
- Waritsman, A. (2020). *HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA*. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(1).